

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti mengamati secara langsung proses yang sedang berlangsung, objek penelitian bersifat dinamis dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung keadaan, serta diharapkan mampu mendeskripsikan data secara akurat dan menyeluruh. “Menurut Murdiyanto (2020) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang baik dapat diperoleh dengan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya”. Pada hakikatnya, penelitian kualitatif merupakan satu kegiatan sistematis untuk menentukan teori, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

Menurut Nazir dalam kurniawan et al. (2019:33-34) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan manusia, objek, keadaan, manajemen pemikiran dan peristiwa yang sedang terjadi.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan, melukiskan dan menggambarkan suatu fenomena mengenai Kesulitan Guru Mata Pelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII Negeri 2 Hiliduho T.A 2024/2025.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai segala komponen yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Sering juga di definisikan bahwa variabel penelitian merupakan factor-faktor yang berperan pada peristiwa atau gejala yang hendak diteliti.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 2 Hiliduho, Kecamatan Hiliduho, Kabupaten Nias.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Sesuai dengan rancangan penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan mulai tanggal 10 April – 10 Mei 2025.

3.4 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah:

3.4.1 Sumber Primer

Sumber data yang ditemukan langsung dari kegiatan penelitian melalui observasi, pedoman wawancara, alat/bahan dokumentasi kepada guru di SMP Negeri 2 Hiliduho.

Menurut Bagong Suyanto dan Ningrin dan Syarah (2018:127) mengemukakan bahwa informan pada penelitian meliputi:

- a. Informan Kunci (Key Informan) merupakan mereka yang memahami dan mempunyai segala informasi utama yang dibutuhkan terkait penelitian .

Informan penelitian adalah seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif posisi informan sangat penting, informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian karena dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai objek penelitian tersebut.

Adapun yang terlibat sebagai informan kunci dan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Informan Kunci

Informan kunci merupakan orang yang benar-benar memahami dan mempunyai informasi utama yang dibutuhkan pada penelitian dan memahami dengan jelas berbagai masalah yang diteliti.

Tabel 3.1 Informan Kunci

NO	NAMA	L/P	JABATAN	KET
1	Pasti Kurnia Zebua, S.Pd	L	Guru Mata Pelajaran	PNS
2	Musawarni Zendrato, S.Pd	L	Guru Mata Pelajaran	PNS
3	Lisnur Telaumbanua, S.Pd	P	Guru Mata Pelajaran	PNS
4	Tini Zebua, S.Pd	P	Guru Mata Pelajaran	PNS

5	Desni Wati Gulo, S.Pd	P	Guru Mata Pelajaran	PNS
6	Aginta Febrient Simanjuntak, S.Pd	L	Guru Mata Pelajaran	PNS
7	Lindawati Zandrato, S.Pd	P	Guru Mata Pelajaran	PNS

Sumber : Daftar Urut Guru SMP Negeri 2 Hiliduho Tahun Pelajaran 2024/2025

Dari informasi kunci diatas menjelaskan bahwa subjek yang diteliti oleh peneliti merupakan guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Hiliduho baik guru yang mengajar di kelas VII,VIII, Dan IX . Yang dimana bertujuan untuk mencapai kejenuhan data . Sugiyono, (2020:133) menyebutkan sampling jenuh juga diartikan dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

3.4.2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber bacaan yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dalam buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiono (2019:156) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Oleh karena itu sebagai instrument juga harus di “Validasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun ke lapangan dalam melaksanakan penelitian.

Menurut Azwar dalam Arifin (2019:29) menyampaikan bahwa para ahli psikometri telah membakukan kriteria alat ukur, berupa instrument, untuk dikategorikan sebagai alat ukur yang baik. Kriteria tersebut diantaranya yaitu valid, reliable, standar, ekonomis dan praktis.

Berdasarkan pada pengumpulan data yang dilakukan, maka instrument yang dipergunakan yaitu berupa alat camera, alat tulis dan pedoman wawancara yang dinyatakan secara lisan kepada informan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan

tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui pengamatan, uji (tes), dokumentasi dan lain-lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau diteliti.

Dalam kegiatan penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi non-persiapan dimana peneliti berperan sebagai pengamat, tidak turut sebagai actor yang melibatkan diri dalam suatu kegiatan. Peneliti akan melakukan observasi di lokasi peneliti terkait tentang permasalahan dalam factor-faktor yang mempengaruhi Kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas VIII Tahun Pelajaran 2024/2025

3.6.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur lampiran, artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden telah disusun terlebih dahulu, untuk memudahkan peneliti dalam menyimpulkan hasil wawancara.

3.6.3 Dokumentasi

Memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar, buku arsip, dokumen yang berupa dukungan laporan serta keterangan dalam suatu penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Zuchri Abdussamad (2021:159) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Humberman dalam Sugiono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivias dalam analisis data dalam penelitian ini, menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Zuchri Abdussamad, (2021: 160-161) yang terdiri dari 3 rangkaian kegiatan yaitu:

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan penyederhanaan dan memilih serta menggolongkan data. Reduksi data pada penelitian ini digunakan untuk merangkum dan menentukan kesulitan Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

3.7.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Pada penelitian ini, perlu menyajikan data dalam bentuk table agar data tersebut tersusun dengan jelas sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penyajian data peneliti juga menguraikan dengan jelas mengenai data yang ada pada table. Setelah data telah direduksi, data disajikan dalam bentuk deskripsi untuk menginterpretasikan data dengan terurut.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan data berupa deskripsi atau gambaran objek sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.